

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Karya tulis ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus dan pendekatan prospektif. Menurut Nursalam (2016) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memaparkan atau mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi suatu peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data yang bersifat faktual daripada penyimpulan. Desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan secara intensif melalui satu kasus yang terdiri dari unit tunggal misalnya satu klien, keluarga atau kelompok (Setiadi, 2013) Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti pada desain penelitian studi kasus cukup luas (Nursalam, 2016) Pendekatan prospektif adalah suatu pendekatan penelitian yang tujuan utamanya untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif.

B. Tempat Dan Waktu

Studi kasus semestinya dilaksanakan di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung pada bulan April tahun 2020 pada pasien PPOK dengan gangguan pertukaran gas, dikarenakan ditetapkannya status darurat nasional terkait dengan pandemi COVID 19, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan data yang diperoleh dari repository Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tanggal 8-11 April 2020.

C. Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus karena yang menjadi subjek studi kasus sekurang-kurangnya dua pasien. Subjek studi kasus ini adalah pasien PPOK dengan gangguan pertukaran gas yaitu dua pasien di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung yang akan diobservasi secara tidak langsung melalui rekam medis pasien. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi subjek studi kasus ini, yaitu :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar dapat dapat diikutsertakan dalam penelitian (Supardi, S., 2013)Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Rekam medis pasien PPOK yang dirawat di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung yang mengalami gangguan pertukaran gas
- b. Pasien penyakit paru obstruksi kronis usia > 45 tahun
- c. Pasien penyakit paru obstruksi kronis yang dirawat lebih dari 3 hari

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Supardi, S., 2013)Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu Pasien PPOK yang berkas rekam medisnya tidak lengkap

D. Focus Studi

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi pada penelitian ini adalah gangguan pertukaran gas pada pasien PPOK.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medis pasien (Nursallam, 2016). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien PPOK Dengan Gangguan Pertukaran Gas yang bersumber dari catatan keperawatan pasien di RSD Mangusada.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016) Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan sudi dokumentasi yaitu cara pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan tidak langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010) Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi rekam medis atau catatan keperawatan pasien PPOK dengan gangguan

pertukaran gas mulai dari pengkajian sampai evaluasi. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Tahap Persiapan

- 1) Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pemimbing.
- 2) Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data sekunder.
- 3) Mengajukan izin mengadakan penelitian data sekunder kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang Pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan pencarian data yang sesuai dengan judul dan diagnosis keperawatan pada repository perpustakaan kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan sesuai arahan dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengunduh data yang didapat pada repository.
- 3) Setelah data didapatkan, maka peneliti mengidentifikasi terhadap proses keperawatan (pengkajian, rumusan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan).

2. Tahap akhir

- 1) Mahasiswa memeriksa kesenjangan yang muncul pada data yang didapat selama menyusun pembahasan.
- 2) Mahasiswa wajib melakukan bimbingan KTI kepada pembimbing 1 dan 2 untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah tersebut.

- 3) Setelah proses hasil bimbingan selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada koordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

F. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data terkumpul tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016) Data penelitian ini akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus ini (Nursalam, 2013), adalah:

1. *Inform consent* (persetujuan menjadiklien)

Merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti. Dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden yang selanjutnya ditanda tangani oleh pasien jika bersedia. *Inform consent* tersebut diberikan kepada pasien sebelum dilakukannya penelitian. Tujuan dari pemberian *inform consent* adalah agar subjek mengerti mengenai maksud dan tujuan penelitian sertadampaknya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan suatu jaminan bagi subjek penelitian, dilakukan dengan cara tidak mencatumkan atau pun memberikan nama responden pada lembar pengumpulan data serta hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially*(kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dijamin kerahasiannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dan dicantumkan pada hasil penelitian.

4. *Self determination* (otonomi)

Merupakan hal yang dimiliki klien berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian.

5. *Fair handling* (penanganan yang adil)

Merupakan tindakan memberikan penanganan yang adil, memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi, diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian.

6. *The right to get protection* (hak mendapat perlindungan)

Merupakan hak untuk klien mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian, yang mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.